

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan berkembang dan meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh manusia. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan agar siswa terampil dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis. Selain itu bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, social, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari bidang studi. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, perasaan, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa dan kemampuan memperluas wawasan. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia haruslah diarahkan pada hakikat Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai alat komunikasi. Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses negosiasi pesan dalam suatu konteks atau situasi menurut Sampson (dalam Depdiknas 2005:7). Berkaitan dengan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dalam kurikulum 2006 yaitu Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesiadarahkan untuk meningkatkan

kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan maupun tertulis

Ketrampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan pendidikan dan kehidupan masyarakat, karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seorang siswa. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis.

Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang aktif dan produktif serta dapat mengungkapkan ide, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman sebagai keterampilan yang produktif. Menulis dipengaruhi oleh keterampilan produktif lainnya, seperti aspek berbicara maupun keterampilan reseptif yaitu aspek membaca dan menyimak serta pemahaman kosa kata, keefektifan kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca.

Guru merupakan kunci sekaligus ujung tombak pencapaian misi pembaharuan pendidikan, mereka berada di titik sentral untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang untuk mencapai tujuan dan misi pendidikan nasional yang dimaksud. Oleh karena itu, secara tidak langsung guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif, perspektif, dan proaktif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Pada kesempatan ini, peneliti (guru) membahas tentang menulis karangan narasi melalui metode *Lightening The Learning Climate*. Metode ini merupakan metode pembelajaran yang dapat memicu atau merangsang gagasan siswa untuk dituangkan dalam bentuk tulisan. Selama ini hasil observasi, keterampilan siswa untuk menulis masih sangat terbatas terlebih lagi untuk dapat menulis karangan narasi. Melalui metode *Lightening The Learning climate* bertujuan untuk mengaktifkan agar siswa berpartisipasi menyampaikan gagasan atau ide yang sedang mereka pikirkan, agar dapat menulis karangan, siswa perlu dipacu dengan menggunakan teknik, metode ataupun media yang menarik siswa, agar siswa mempunyai ekspresi untuk menyusun suatu karangan narasi. Dalam menulis dibutuhkan adanya ketelitian, kepaduan, keruntutan adanya kelogisan antara kalimat satu dengan kalimat yang lain, antara paragraph satu dengan paragraph berikutnya sehingga membentuk sebuah karangan yang baik dan utuh.

Berkenaan dari masalah itu maka peneliti mencoba mengadakan suatu penelitian dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pokok Menulis Karangan Narasi Melalui metode *Lightening The Learning Climate* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kidul Beteng Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, timbul beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Menulis memiliki peran penting dalam kehidupan namun kenyataannya kemampuan menulis siswa masih rendah.
2. Kurangnya penguasaan kosakata dan keterampilan menulis karangan yang dimiliki oleh siswa.
3. Minat dan motivasi siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran.
4. Metode *lightening the learning climate* dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih efektif efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri Kidul Beteng, Surakarta.
2. Metode *Lightening The Learning Climate* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis karangan narasi.

D. Perumusan Masalah

Masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah :

“Apakah metode *Ligtening The Learning Climate* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok tentang menulis karangan narasi pada Siswa Kelas V SD Negeri Kidul Beteng Tahun Pelajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

Mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia materi pokok menulis karangan narasi melalui metode *Lightening The Learning Climate* pada siswa kelas V SD Negeri Kidul Beteng Tahun Ajaran 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan pembelajaran PAIKEM. Disamping itu memberikan acuan bagi guru untuk dapat mengoptimalkan profesional guru dalam penggunaan metode dan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Lightening The Learning Climate*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, memperoleh gambaran tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia serta dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah.
- b. Bagi siswa, dengan diterapkannya metode *Lightening The Learning Climate* diharapkan hasil dan minat belajar siswa dapat meningkat. Selain itu juga melatih siswa untuk mengembangkan suatu ide ataupun gagasan dalam bentuk tulisan.

- c. Bagi Sekolah, dapat memberikan masukan dalam peningkatan pengembangan kurikulum serta memberikan motivasi terhadap peningkatan potensi guru dan siswa dengan memberdayakan sarana dan prasarana.